

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *perceived discrimination* terhadap *psychological well-being* pada anggota komunitas Arus Pelangi di DKI Jakarta. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative pertama (H_{a1}) diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *perceived discrimination* yang lebih tinggi dialami oleh anggota komunitas Arus Pelangi di DKI Jakarta berhubungan dengan *psychological well-being* yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa diskriminasi yang dialami oleh anggota komunitas Arus Pelangi dapat memiliki dampak negatif pada *psychological well-being* mereka.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan antara *self-esteem* terhadap *psychological well-being* pada komunitas Arus Pelangi DKI Jakarta. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_{a2}) diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-esteem* seseorang, semakin tinggi tingkat *psychological well-being*. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa *self-esteem* berperan sebagai faktor penting dalam menentukan *psychological well-being* seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan *self-esteem* seseorang dapat membantu mereka meningkatkan *psychological well-being* mereka.
- 3) Berdasarkan hasil uji linear berganda dapat dikatakan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi *perceived discrimination* dan *self-esteem* berpengaruh terhadap *psychological well-being* dengan preferensi seksual LGBT di DKI Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa saran, diantaranya :

5.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diberikan berdasarkan beberapa limitasi yang terdapat pada penelitian ini. Pertama, jumlah sampel yang masih tergolong sedikit menjadikan hasil penelitian ini hanya dapat memberikan gambaran kondisi pekerja dengan preferensi seksual LGBT yang tergabung di komunitas Arus Pelangi, dan belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh pekerja dengan preferensi seksual LGBT di seluruh wilayah DKI Jakarta. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan sampel dengan jumlah yang lebih representatif agar dapat mewakili kondisi pekerja dengan preferensi seksual LGBT yang sebenarnya di DKI Jakarta, khususnya terkait kondisi *psychological well-being* mereka.

Kedua, untuk dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *psychological well-being* pekerja dengan preferensi seksual LGBT diharapkan dapat diteliti faktor lain yang berpengaruh bagi *psychological well-being* pekerja dengan preferensi seksual LGBT, yang khas terjadi di negara Indonesia. Misalnya seperti aspek psikologi religiusitas, pola asuh, adat budaya ketimuran yang kental mewarnai kehidupan masyarakat di Indonesia, khususnya kota besar DKI Jakarta.

Ketiga, dengan pembuktian adanya pengaruh signifikan antara *perceived discrimination* dan *self-esteem* terhadap *psychological well-being*, maka disarankan bagi pekerja, khususnya yang tergabung dalam komunitas Arus Pelangi DKI Jakarta dapat mengikuti kegiatan atau program yang sekiranya dapat meningkatkan *self-esteem* yang dimiliki seperti mengikuti pelatihan *hardskill* maupun *softskill* yang dapat meningkatkan kepercayaan diri di dunia kerja. Peningkatan *self-esteem*

pekerja dengan preferensi seksual LGBT diharapkan dapat menjadi buffer pengaruh negatif diskriminasi yang dirasakan terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Selain itu, diharapkan *self-esteem* yang baik dapat mengurangi persepsi atas diskriminasi yang dirasakan dari lingkungan kerja berkaitan dengan preferensi seksual yang dimilikinya.

5.2.2 Saran Praktis

- a) Bagi pekerja diharapkan khususnya yang tergabung dalam komunitas Arus Pelangi DKI Jakarta dapat memiliki gambaran dan juga dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti pelatihan *hardskill* maupun *softskill* yang dapat meningkatkan kepercayaan diri di dunia kerja serta berkaitan dengan *perceived discrimination*, *self-esteem* dan *psychological well-being*.
- b) Bagi pihak komunitas diharapkan mengetahui bagaimana gambaran *perceived discrimination*, *self-esteem* dan *psychological well-being* khususnya yang tergabung dalam komunitas Arus Pelangi DKI Jakarta dan bisa tetap memberikan fasilitas atau hal-hal yang dapat membantu anggota komunitas dalam memperoleh penerimaan diri yang baik, seperti mengadakan sesi *sharing session* dengan teknik *focus group discussion* bersama anggota komunitas Arus Pelangi DKI Jakarta.
- c) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat diberikan berdasarkan limitasi yang terdapat pada penelitian ini. Peneliti dapat mengumpulkan sampel dengan jumlah yang lebih representatif agar dapat mewakili kondisi pekerja dengan preferensi seksual LGBT yang sebenarnya di DKI Jakarta.